



Article history:

Submitted: 27-09-2025

Received: 27-09-2025

Revised: 26-03-2026

Accepted: 26-03-2026

Pengaruh Total Utang, Total Modal terhadap Laba Bersih dengan *Current Ratio* sebagai Variabel *Intervening* pada Sektor Industri Keuangan Sub Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Meidina Saqina*, Fathiyah, Masnun

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

*Corresponding Author: meidinasaqina03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total utang dan total modal terhadap laba bersih dengan *current ratio* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan subsektor asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan *path analysis* serta pengujian hipotesis melalui uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan total utang dan total modal berpengaruh signifikan terhadap *current ratio* dan laba bersih. Secara parsial, total utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *current ratio*, sedangkan total modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *current ratio*. Namun, total utang dan total modal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Selain itu, *current ratio* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Laba bersih terbukti berperan sebagai variabel *intervening* dalam hubungan antara total utang dan total modal terhadap *current ratio* pada perusahaan subsektor asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023

Kata Kunci : Total Utang, Total Modal, *Current Ratio*, dan Laba Bersih

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of total debt and total capital on net income with the current ratio as an intervening variable in general insurance subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2023 period. This study uses a quantitative approach. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 8 companies as research samples. The data used are secondary data sourced from the company's financial statements. Data analysis was conducted using path analysis and hypothesis testing through the F test and t test. The results of the study indicate that total debt and total capital simultaneously have a significant effect on the current ratio and net income. Partially, total debt has a negative and significant effect on the current ratio, while total capital has a positive and significant effect on the current ratio. However, total debt and total capital do not have a significant effect on net income. In addition, the current ratio also does not have a significant effect on net income. Net income is proven to play a role as an intervening variable in the relationship between total debt and total capital on the current ratio in general insurance subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2023 period.

Keywords: Total Debt, Total Capital, Current Ratio, And Net Income

PENDAHULUAN

Pada dasarnya asuransi merupakan bentuk perjanjian yang dilandaskan pada kepercayaan antara tertanggung dengan penanggung. Penanggung percaya bahwa tertanggung akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya mengenai objek asuransi, sedangkan tertanggung percaya bahwa penanggung akan memberikan ganti rugi yang sesuai apabila objek asuransi mengalami kerugian. Dengan kata lain, asuransi ini harus dijalankan atas dasar itikad baik antara kedua pihak (Kamil &

Fauzan, 2008).

Industri asuransi Indonesia akan terus stagnan, apabila masih saja memiliki daya tawar yang rendah ketika berhubungan dengan industri jasa keuangan lain, terutama bank dan lembaga pembiayaan. Gambaran asuransi sekarang ini seperti berada di rantai makanan yang paling rendah. Apalagi dengan persaingan yang kompetitif, semakin memperlemah bargaining position dalam *supply network* (Rahardyan, 2021). Selain itu, fenomena yang sering terjadi di masyarakat turut menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang terkait seperti, terhambatnya penyelesaian klaim ganti rugi asuransi. Penyebabnya antara lain, tidak adanya kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh agen kepada konsumen, kurangnya pengetahuan konsumen terhadap perasuransian, besaran ganti rugi yang tidak sesuai dengan yang diperjanjikan, pengelakan tanggung jawab perusahaan asuransi, dan sebagainya (Gumay, 2019).

Perusahaan asuransi umum memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena memberikan perlindungan terhadap risiko yang dihadapi oleh individu maupun perusahaan. Adanya asuransi umum, individu atau entitas bisnis dapat mengurangi kerugian finansial akibat kejadian yang tidak terduga, seperti kecelakaan, kebakaran, atau bencana alam. Pertumbuhan perusahaan asuransi ini dipicu oleh meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya proteksi finansial dan peningkatan kebutuhan untuk mitigasi risiko dalam berbagai sektor, namun industri asuransi umum ini juga menghadapi tantangan seperti persaingan ketat, risiko keuangan, dan perubahan regulasi.

Total utang dan total modal merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan asuransi umum. Total utang dapat mempengaruhi *current ratio*, karena semakin besar total utang, maka semakin rendah *current ratio* dan total modal dapat mempengaruhi *current ratio*, karena semakin besar total modal, maka semakin tinggi *current ratio* (Adisetiawan, 2012). Sedangkan laba bersih sebagai variabel intervening yang dapat mempengaruhi hubungan antara total utang, total modal dan *current ratio*. Penelitian di sektor ini dapat mengidentifikasi tren, peluang, serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan asuransi dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks.

Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis *Pengaruh Total Utang terhadap Current Ratio*

Total utang mencerminkan seluruh kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019). Peningkatan utang, khususnya utang lancar, akan memperbesar beban kewajiban sehingga berpotensi menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi total utang, maka kecenderungannya *current ratio* akan menurun.

Jumingan (2011) menyatakan bahwa peningkatan utang yang tidak diimbangi dengan peningkatan aktiva lancar akan menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. Sehingga hipotesis pertama (H1) penelitian ini adalah diduga total utang berpengaruh negatif terhadap *current ratio*.

Pengaruh Total Modal terhadap Current Ratio

Modal merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional. Perusahaan dengan modal yang kuat cenderung memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik karena tidak terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal. Menurut Fahmi (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki modal yang kuat akan memiliki likuiditas yang lebih baik karena tidak terlalu bergantung pada pembiayaan dari utang. Sehingga hipotesis kedua (H2) penelitian ini adalah diduga total modal berpengaruh positif terhadap *current ratio*.

Pengaruh Total Utang terhadap Laba Bersih

Penggunaan utang dalam operasional perusahaan dapat memberikan dampak ganda. Di satu sisi, utang dapat meningkatkan kapasitas usaha sehingga berpotensi meningkatkan laba. Namun di sisi lain, beban bunga yang timbul dari utang dapat menekan laba bersih. Menurut Kasmir (2019) struktur utang yang tidak seimbang dapat menimbulkan risiko keuangan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga (H3) penelitian ini adalah diduga total utang berpengaruh terhadap laba bersih.

Pengaruh Total Modal terhadap Laba Bersih

Modal yang memadai memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan usaha secara optimal, sehingga dapat meningkatkan potensi perolehan laba. Chariri & Ghazali (2016) menyatakan bahwa modal yang kuat akan memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam melakukan ekspansi usaha yang berdampak pada peningkatan laba bersih. Hipotesis keempat (H4) penelitian ini adalah total modal berpengaruh terhadap laba bersih.

Pengaruh Current Ratio terhadap Laba Bersih

Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kelancaran operasional perusahaan. Hal ini dapat mendukung aktivitas bisnis dan berkontribusi terhadap pencapaian laba. Menurut Kasmir (2019), perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan menguntungkan. Hipotesis kelima (H5) penelitian ini adalah diduga *current ratio* berpengaruh terhadap laba bersih.

Peran Laba Bersih sebagai Variabel Intervening

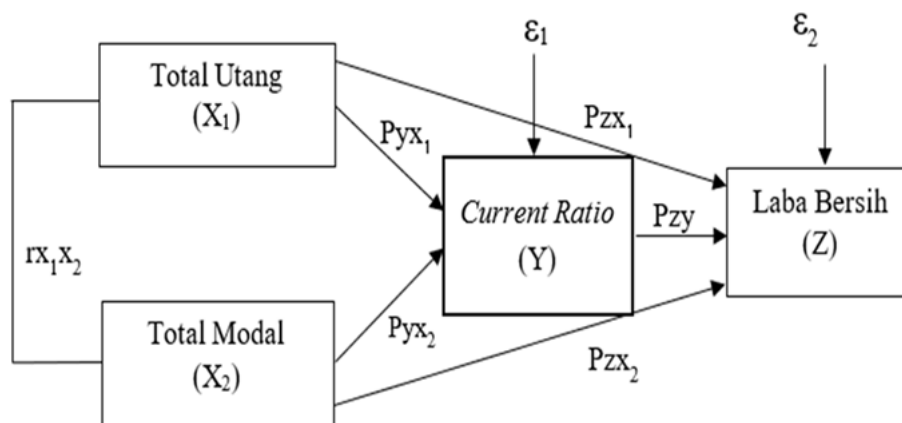
Hipotesis keenam (H6) penelitian menduga bahwa laba bersih berfungsi sebagai variabel intervening yang menjembatani hubungan antara struktur modal (utang dan modal) dengan tingkat likuiditas perusahaan. Laba bersih berperan sebagai penghubung antara struktur permodalan dan likuiditas perusahaan. Dengan kata lain laba bersih memediasi pengaruh total utang dan total modal terhadap *current ratio*.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang telah dipublikasikan oleh beberapa media atau situs elektronik seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), IDX Statistic Box, Sahammu.com, Annual Report, dan situs lainnya dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Terdapat 13 emiten pada subsektor Asuransi umum yang terdapat di BEI 2019-2023 yang dijadikan sebagai populasi penelitian. Sampel penelitian ini diambil melalui tahap teknik *purposive sampling*, sehingga terdapat 8 emiten yang sesuai dengan kriteria penelitian

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal Probability Plots berikut: jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Sugiyono, 2019)

Analisis jalur merupakan diagram yang menghubungkan jaringan hubungan setiap variabel secara bertahap. Hubungan variabel dalam analisis jalur ini dijelaskan dengan menggunakan anak panah yang menunjukkan hubungan antara variabel eksogen (exogenous) dengan variabel endogen (endogenous) (Sarwono, 2012). Pada penelitian ini digunakan analisis jalur ini untuk menentukan faktor mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel endogen sehingga dapat ditelusuri lebih lanjut jalur mana yang mempunyai pengaruh terhadap suatu variabel. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Total Utang (X_1) dan Total Modal (X_2), sedangkan variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini *Current Ratio* (Y) dan Laba Bersih (Z).



Sumber: data olahan

Gambar 1
Model Penelitian

Uji Simultan (Uji F)

Kuncoro (2013) menyebutkan bahwa uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

a. Pengaruh Total Utang dan Total Modal secara simultan terhadap Current Ratio

Ho : $P_{yx_1} = P_{yx_2} = 0$, Total utang dan Total Modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Current Ratio Pada Sektor Industri Keuangan Sub Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Ha : $P_{yx_1} \neq P_{yx_2} \neq 0$, Total Utang dan Total Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Current ratio Pada Sektor Industri Keuangan Sub Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

b. Pengaruh Total Utang dan Total Modal secara simultan terhadap Laba Bersih

Ho : $P_{zx_1} = P_{zx_2} = 0$, Total Utang dan Total Modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada Sektor Industri Keuangan Sub Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Ha : $P_{zx_1} \neq P_{zx_2} \neq 0$, Total Utang dan Total Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada Sektor Industri Keuangan Sub Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

c. Pengaruh Current Ratio terhadap Laba Bersih

Ho : $P_{zy} = 0$, Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada Sektor Industri Keuangan Sub Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Ha : $P_{zy} \neq 0$, Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada Sektor Industri Keuangan Sub Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$)

3. Membandingkan F hitung dengan F tabel. Penentuan nilai F tabel ditentukan dengan formula $df = n - k - 1$. Berdasarkan nilai tersebut maka akan diperoleh nilai F tabelnya.

Ho : Jika F hitung < F tabel atau jika nilai signifikan > 0,05 (5%) Ho diterima dan Ha ditolak.

Ha : Jika F hitung > F tabel atau jika nilai signifikan < 0,05 (5%) Ho ditolak dan Ha diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Kuncoro (2013) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat

pada output coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda. Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

a. Pengaruh Total Utang dan Total Modal secara parsial terhadap *Current ratio*

Ho : $Py_{X_1} = Py_{X_2} = 0$, Total Utang dan Total Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* Pada Sektor Industri Keuangan Sub Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Ha : $Py_{X_1} \neq Py_{X_2} \neq 0$, Total Utang dan Total Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* Pada Sektor Industri Keuangan Sub Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

b. Pengaruh Total Utang dan Total Modal secara parsial terhadap Laba Bersih

Ho : $Pz_{X_1} = Pz_{X_2} = 0$, Total Utang dan Total Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada Sektor Industri Keuangan Sub Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Ha : $Pz_{X_1} \neq Pz_{X_2} \neq 0$, Total Utang dan Total Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada Sektor Industri Keuangan Sub Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$)

3. Membandingkan t hitung dengan t tabel. Penentuan nilai t tabel ditentukan dengan formula $df = n - k - 1$. Berdasarkan nilai tersebut maka akan diperoleh nilai t tabelnya.

Ho : Jika t hitung < t tabel atau jika nilai signifikan > 0,05 (5%) Ho diterima dan Ha ditolak.

Ha : Jika t hitung > t tabel atau jika nilai signifikan < 0,05 (5%) Ho ditolak dan Ha diterima.

HASIL

Tabel 1
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters	Mean	105.904
	Std. Deviation	52952.0950
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.325
Asymp. Sig. (2-tailed)		.692

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa nilai Asymp Sig adalah sebesar $0,692 > 0,05$; maka data berdistribusi normal. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

Analisis Jalur I

Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Total Utang (X_1) dan Total Modal (X_2) terhadap *Current ratio* (Y). Persamaan Struktur I : $Pz = Py_{X_1} + Py_{X_2} + \epsilon_1$. Berdasarkan Tabel 2 dapat dihitung besaran nilai ϵ_1 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\epsilon_1 = \sqrt{1 - R \text{ Square}} = \sqrt{1 - 0,252} = 0,864$$

Tabel 2
Hasil Koefisien Determinan Jalur I

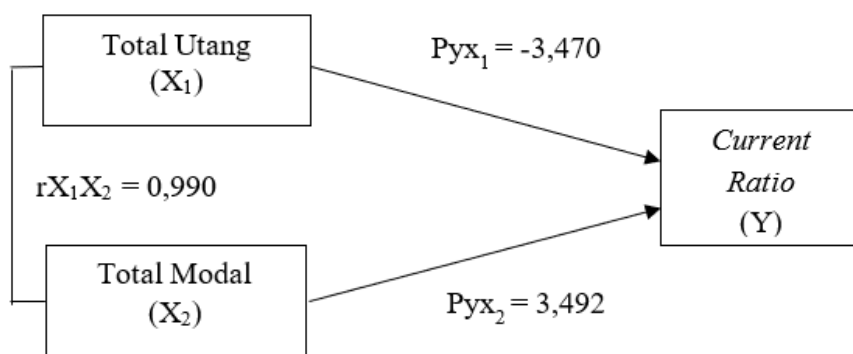
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502	.252	.211	.46175

Sumber: data olahan

Tabel 3
Pengaruh Total Utang (X_1) dan Total Modal (X_2) terhadap Current Ratio (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.829	.088		20.687	.000		
X1	.000	.000	-3.470	-3.506	.001	.021	48.451
X2	.001	.000	3.492	3.528	.001	.021	48.451

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

Gambar 2
Analisis Jalur Struktur I

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, maka dapat diperoleh hasil analisis jalur sebagai berikut.

- a. Pengaruh Total Utang (X_1) terhadap Current Ratio (Y)
 1. Pengaruh Langsung X_1 terhadap Y
 $X_1 \rightarrow Y = PyX_1 \cdot PyX_1 = -3,470 \cdot -3,470 = 12,0409$ atau 1204,09 %
 2. Pengaruh Tidak langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y
 $X_1 \rightarrow Y \Omega X_2 = PyX_1 \cdot rX_1 X_2 \cdot PyX_2 = -3,470 \cdot 0,990 \cdot 3,492 = -11,9960$ atau -1.199,60 %
 3. Pengaruh Total
 $PyX_1 \cdot PyX_1 + PyX_1 \cdot rX_1 X_2 \cdot PyX_2 = 12,0409 + -11,9960 = 0,0449$ atau 4,49 %
 Hasil perhitungan terlihat bahwa Total Utang berpengaruh langsung terhadap Current Ratio sebesar 1204,09 %. Besarnya pengaruh secara tidak langsung Total Utang terhadap Current ratio melalui Total Modal adalah -1199,60%, dengan total pengaruh langsung dan tidak langsungnya sebesar 4,49%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung dan tidak langsung Total Utang berpengaruh terhadap Current ratio.
- b. Pengaruh Total Modal (X_2) terhadap Current Ratio (Y)
 1. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y
 $X_2 \rightarrow Y = PyX_2 \cdot PyX_2 = 3,492 \cdot 3,492 = 12,1940$ atau 1.219,40 %
 2. Pengaruh Tidak langsung X_2 melalui X_1 terhadap Y
 $X_2 \rightarrow Y \Omega X_1 = PyX_2 \cdot rX_1 X_2 \cdot PyX_1 = 3,492 \cdot 0,990 \cdot -3,470 = -11,9960$ atau 1.199,60 %
 3. Pengaruh Total
 $PyX_2 \cdot PyX_2 + PyX_2 \cdot rX_1 X_2 \cdot PyX_1 = 12,1940 + -11,9960 = -0,1980$ atau -19,80%
 Hasil perhitungan terlihat bahwa Total Modal berpengaruh langsung terhadap Current Ratio sebesar 1219,40%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung Total Modal terhadap Current Ratio melalui Total Utang adalah sebesar 1.199,60%, dengan total pengaruh langsung dan tidak langsungnya sebesar -19,80 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung dan tidak langsung Total Modal berpengaruh terhadap Current Ratio.
- c. Pengaruh secara Bersama-sama (simultan) Total Utang (X_1) dan Total Modal (X_2) terhadap Current Ratio (Y)
 1. Pengaruh Langsung
 $PyX_1 \cdot PyX_1 + PyX_2 \cdot PyX_2 = 12,0409 + 12,1940 = 24,2349$ atau 2.423,49%
 2. Pengaruh Tidak Langsung

$$PyX_1 \cdot rX_1 X_2 \cdot PyX_2 + PyX_2 \cdot X_1 X_2 \cdot PyX_1 = -11,9960 + -11,9960 = 23,9920 \text{ atau } 2.399,20\%$$

Hasil perhitungan terlihat bahwa Total Utang dan Total Modal berpengaruh langsung terhadap Current ratio sebesar 2.423,49%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung Total Utang dan Total Modal terhadap Current Ratio adalah sebesar 2.399,20%. Hal ini menunjukkan bahwa Total Utang dan Total Modal secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap Current Ratio. Tabel 4 menjelaskan bahwa hasil uji analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa Total Utang dan Total Modal memiliki kontribusi sumbangan sebesar 24,49% terhadap Current Ratio, sedangkan sisanya sebesar 75,51% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

Tabel 3 juga menjelaskan hasil uji t terlihat bahwa secara parsial pengaruh antara variabel Total Utang terhadap Current Ratio dimana t-hitung variabel X_1 sebesar -3,506 sedangkan t-tabel sebesar 1,687 yang berarti t-hitung < t-tabel ((3,506) > 1,687) dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel total hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Current Ratio. Selain itu juga terlihat bahwa secara parsial pengaruh antara variabel Total Modal terhadap Current Ratio dimana t-hitung variabel X_2 sebesar 3,528 sedangkan t-tabel sebesar 1,687 yang berarti t-hitung > t-tabel (3,528 > 1,687) dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel total modal terhadap Current Ratio.

Tabel 4
Rekapitulasi Pengaruh langsung dan Tidak Langsung Total Utang(X_1) dan Total Modal(X_2) Terhadap Current Ratio (dalam %)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X1	X2	
Total Utang(X_1)	1204,09		1199,60	4,49
Total Modal (X_2)	1219,40	1199,60		19,80
Pengaruh X1 dan X2				24,49
Pengaruh Variabel Lain (ϵ_1)				75,51

Sumber: data olahan

Analisis Jalur II

Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Total Utang (X_1) dan Total Modal (X_2) terhadap Laba Bersih (Z). Persamaan Struktur II : $Pz = PzX_1 + PzX_2 + \epsilon_2$. Berdasarkan Tabel 5 dapat dihitung besaran nilai ϵ_2 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\epsilon_2 = \sqrt{1 - R \text{ Square}} = \sqrt{1 - 0,767} = 0,482$$

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinan Jalur II

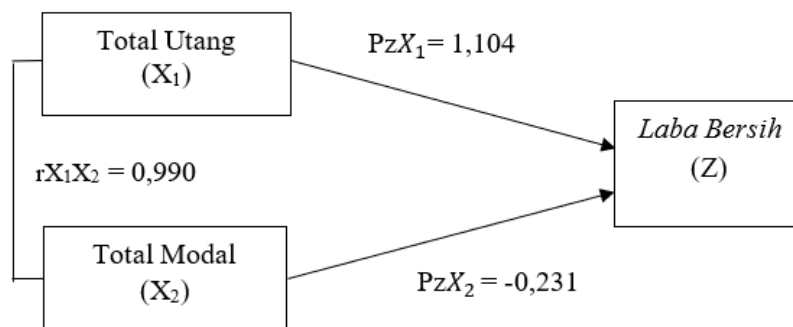
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.767	.754	117.30122

Sumber: data olahan

Tabel 6
Pengaruh Total Utang (X_1) dan Total Modal (X_2) terhadap Laba Bersih (Z)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7.048	22.456			-.314	.755		
X1	.067	.034		1.104	1.998	.053	.021	48.451
X2	-.019	.047		-.231	-.418	.678	.021	48.451

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

Gambar 3
Analisis Jalur Struktur II

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 3, maka dapat diperoleh hasil analisis jalur sebagai berikut.

a. Pengaruh Total Utang (X_1) terhadap Laba Bersih (Z)

1. Pengaruh Langsung X_1 terhadap Z
 $X_1 \rightarrow Y = PzX_1 \cdot PzX_1 = 1,104 \cdot 1,104 = 1,2188$ atau 121,88%
2. Pengaruh Tidak Langsung X_1 melalui X_2 terhadap Z
 $X_1 \rightarrow Y \Omega X_2 = PzX_1 \cdot rX_1 X_2 \cdot PzX_2 = 1,104 \cdot 0,990 \cdot -0,231 = -0,2525$ atau -25,25%
3. Pengaruh Total
 $PzX_1 \cdot PzX_1 + PzX_1 \cdot rX_1 X_2 \cdot PzX_2 = 1,2188 + -0,2525 = 0,9663$ atau 96,63%

Hasil perhitungan terlihat bahwa Total Utang berpengaruh langsung terhadap Laba Bersih sebesar 121,88%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung Total Utang terhadap Laba Bersih melalui Total Modal adalah -25,25%, dengan total pengaruh langsung dan tidak langsungnya sebesar 96,63%. Hal ini menunjukkan bahwa Total Utang secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap Laba Bersih.

b. Pengaruh Total Modal (X_2) terhadap Laba Bersih (Z)

1. Pengaruh langsung X_2 terhadap Z
 $X_2 \rightarrow Z = PzX_2 \cdot PzX_2 = -0,231 \cdot -0,231 = 0,0533$ atau 5,33%
2. Pengaruh Tidak langsung X_2 melalui X_1 terhadap Z
 $X_2 \rightarrow Y \Omega X_1 = PzX_2 \cdot rX_1 X_2 \cdot PzX_1 = -0,231 \cdot 0,990 \cdot 1,104 = -0,2525$ atau -25,25%
3. Pengaruh Total
 $PzX_2 \cdot PzX_2 + PzX_2 \cdot rX_1 X_2 \cdot PzX_1 = 0,0533 + -0,2525 = -0,1992$ atau 19,92%

Hasil perhitungan terlihat bahwa Total Modal berpengaruh langsung terhadap Laba Bersih sebesar 5,33%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung Total Modal terhadap Laba Bersih melalui Total Utang adalah sebesar -25,25%, dengan total pengaruh langsung dan tidak langsungnya sebesar 19,92%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung dan tidak langsung Total Modal berpengaruh terhadap Laba Bersih.

c. Pengaruh secara Bersama-sama (simultan) Total Utang (X_1) dan Total Modal (X_2) terhadap Laba Bersih (Z)

1. Pengaruh Langsung
 $PzX_1 \cdot PzX_1 + PzX_2 \cdot PzX_2 = 1,2188 + 0,0533 = 1,2721$ atau 127,21%
2. Pengaruh Tidak Langsung
 $PzX_1 \cdot rX_1 X_2 \cdot PzX_2 + PzX_2 \cdot rX_1 X_2 \cdot PzX_1 = -0,2525 + -0,2525 = -0,505$ atau -50,5%

Hasil perhitungan terlihat bahwa Total Utang dan Total Modal berpengaruh langsung terhadap Laba Bersih sebesar 127,21%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung Total Utang dan Total Modal terhadap Laba Bersih adalah sebesar -50,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Total Utang dan Total Modal secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap Laba Bersih. Tabel 7 menjelaskan bahwa Total Utang dan Total Modal memiliki kontribusi sumbangan sebesar 76,71% Laba Bersih, sedangkan sisanya sebesar 23,29% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

Tabel 6 juga menjelaskan bahwa secara parsial pengaruh antara variabel Total Utang terhadap Laba Bersih dimana t-hitung variabel X_1 sebesar 1,998 sedangkan t-tabel sebesar 1,687 yang berarti t-

hitung > t-tabel ($1,998 > 1,687$) dengan nilai signifikan $0,053 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat berpengaruh dan signifikan antara variabel Total Utang terhadap Laba Bersih. Selain itu juga terlihat bahwa secara parsial pengaruh antara variabel Total Modal terhadap Laba Bersih dimana t-hitung variabel X_2 sebesar $-0,418$ sedangkan t-tabel sebesar $1,687$ yang berarti t-hitung < t-tabel ($-0,418 < 1,687$) dengan nilai signifikan $0,687 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara variabel Total Modal terhadap Laba Bersih

Tabel 7
Rekapitulasi Pengaruh langsung dan Tidak Langsung Total Utang(X_1) dan Total Modal(X_2) Terhadap Laba Bersih (dalam %)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X1	X2	
Total Utang(X_1)	121,88		-25,25	96,63
Total Modal (X_2)	5,33	-25,25		-19,92
Pengaruh X1 dan X2				76,71
Pengaruh Variabel Lain (ϵ_1)				23,29

Sumber: data olahan

Analisis Jalur III

Persamaan Struktur III : $Pz = PzY + \epsilon_2$. Berdasarkan Tabel 8 dapat dihitung besaran nilai ϵ_2 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\epsilon_2 = \sqrt{1 - R \text{ Square}} = \sqrt{1 - 0,016} = 0,991$$

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinan Jalur II

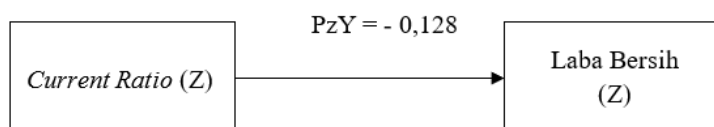
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	-.010	237.78354

Sumber: data olahan

Tabel 9
Pengaruh Current ratio (Y) terhadap Laba Bersih (Z)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.294	137.537			.198	.044		
Y	15.461	3.225	.128		4.794	.032	1.000	1.000

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

Gambar 4
Analisis Jalur Struktur III

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 4, maka dapat diperoleh hasil analisis jalur Pengaruh Langsung Current Ratio (Y) terhadap Laba Bersih (Z), yaitu Pengaruh Langsung Z terhadap Y. Hasil perhitungan terlihat bahwa Current Ratio berpengaruh langsung terhadap Laba Bersih sebesar 1,63%. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh langsung terhadap Laba Bersih.

$$Y \rightarrow Z = PzY \cdot PzY = 0,128 \cdot 0,128 = 0,0163 \text{ atau } 1,63\%$$

Tabel 10
Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Current Ratio (Y) terhadap Laba Bersih (Z) (dalam %)

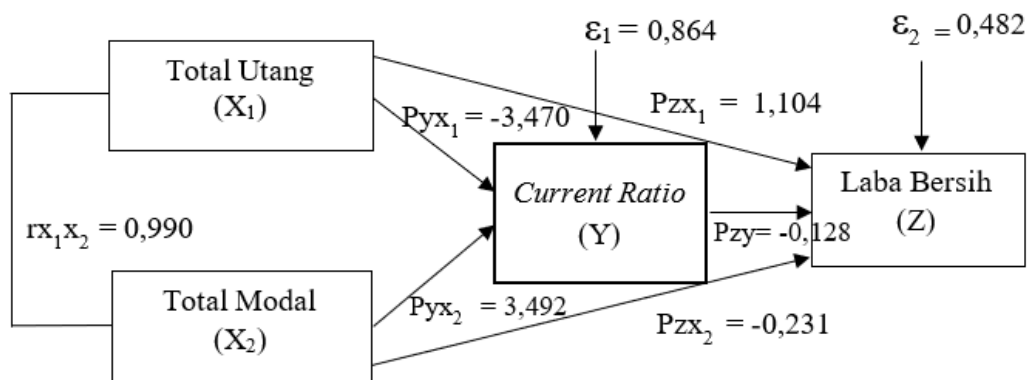
Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X1	X2	
Lab Bersih (Z)	1,63			1,63
Pengaruh Variabel Lain (E1)				98,37

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa variabel *Current Ratio* memiliki kontribusi sumbangan sebesar 1,63% terhadap Laba Bersih, sedangkan sisanya sebesar 98,37% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

Analisis Jalur IV

Persamaan Struktur IV, yaitu : $Y = \text{PyX}_1 + \text{PyX}_2 + \epsilon_1 + \text{PzX}_1 + \text{PzX}_2 + \epsilon_2 + \text{PzY}$



Sumber: data olahan

Gambar 5
Analisis Jalur Struktur IV

Berdasarkan Gambar 5, maka dapat diperoleh hasil analisis jalur sebagai berikut.

- a. Pengaruh Total Utang (X₁) melalui *Current Ratio* (Y) terhadap Laba Bersih (Z)
 1. Pengaruh Langsung (X₁) Terhadap Z melalui Y = $\text{PzX}_1 \cdot \text{PyX}_1 \cdot \text{PzY} = 1,104 \cdot -3,470 \cdot -0,128 = 0,4904$ atau 49,04%
 2. Pengaruh Tidak Langsung (X₁) terhadap Z melalui Y dan (X₂) = $\text{PyX}_1 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot \text{PzX}_2 \cdot \text{PzY} = -3,470 \cdot 0,990 \cdot -0,231 \cdot -0,128 = -0,1016$ atau 10,16%
 3. Pengaruh Total Langsung dan Tidak Langsung = $\text{PzX}_1 \cdot \text{PyX}_1 \cdot \text{PzY} + \text{PzX}_1 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot \text{PyX}_2 \cdot \text{PzY} = 0,4904 + -0,1016 = 0,3888$ atau 38,88%

Hasil perhitungan terlihat Total Utang melalui *Current Ratio* terhadap Laba Bersih memiliki pengaruh langsung sebesar 49,04%, sedangkan pengaruh tidak langsung Total Utang melalui Total Modal dan *Current Ratio* terhadap Laba Bersih yaitu sebesar 10,16%. Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung yang didapatkan adalah sebesar 38,88%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung dan tidak langsung Total Utang melalui *Current Ratio* berpengaruh terhadap Laba Bersih.
- b. Pengaruh Total Modal (X₂) melalui *Current Ratio* (Y) terhadap Laba Bersih (Z)
 1. Pengaruh Langsung (X₂) Terhadap Z melalui Y = $\text{PzX}_2 \cdot \text{PyX}_2 \cdot \text{PzY} = -0,231 \cdot 3,492 \cdot -0,128 = 0,1033$ atau 10,33%
 2. Pengaruh Tidak Langsung (X₂) terhadap Z melalui Y dan (X₁) = $\text{PyX}_2 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot \text{PzX}_1 \cdot \text{PzY} = 3,492 \cdot 0,990 \cdot -0,231 \cdot -0,128 = 0,1022$ atau 10,22%
 3. Pengaruh Total Langsung dan Tidak Langsung = $\text{PzX}_2 \cdot \text{PyX}_2 \cdot \text{PzY} + \text{PzX}_2 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot \text{PyX}_1 \cdot \text{PzY} = 0,1033 + 0,1022 = 0,2055$ atau 20,55%

Hasil perhitungan terlihat Total Modal melalui *Current Ratio* terhadap Laba Bersih memiliki pengaruh langsung sebesar 10,33%, sedangkan pengaruh tidak langsung Total Modal melalui *Current Ratio* terhadap Laba Bersih yaitu sebesar 10,22%. Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung yang didapatkan adalah sebesar 20,55%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung dan tidak langsung Total Modal melalui *Current Ratio* berpengaruh terhadap Laba Bersih.

c. Pengaruh secara bersama-sama (simultan) Total Utang (X_1) dan Total Modal (X_2) melalui *Current Ratio* (Y) terhadap Laba Bersih (Z)

1. Pengaruh Langsung X_1 dan X_2 melalui Z terhadap $Y = PzX_1 \cdot PyX_1 \cdot PzY + PzX_2 \cdot PyX_2 \cdot PzY = 0,4904 + 0,1033 = 0,5937$ atau 59,37%
2. Pengaruh Tidak Langsung X_1 dan X_2 melalui Z terhadap $Y = PzX_1 \cdot rX_1X_2 \cdot PyX_2 \cdot PzY + PzX_2 \cdot rX_1X_2 \cdot PyX_1 \cdot PzY = -0,1016 + -0,1022 = 0,0006$ atau 0,06%
3. Pengaruh Total Langsung dan Tidak Langsung $= (PzX_1 \cdot PyX_1 \cdot PzY + PzX_2 \cdot PyX_2 \cdot PzY) + (PyX_1 \cdot rX_1X_2 \cdot PyX_2 + 0,0006) = 0,5937 + 0,0006 = 0,5943$ atau 59,43%

Hasil perhitungan terlihat bahwa pengaruh langsung Total Utang dan Total Modal melalui *Current Ratio* terhadap Laba Bersih adalah sebesar 59,37% dan pengaruh tidak langsung Total Utang dan Total Modal melalui *Current Ratio* terhadap Laba Bersih adalah sebesar 0,06% Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsungnya adalah sebesar 59,43%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung dan tidak langsung Total Utang dan Total Modal melalui *Current Ratio* berpengaruh terhadap Laba Bersih.

Tabel 11
Hasil Uji F Struktur I

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.656	2	1.328	6.228	.005
	Residual	7.889	37	.213		
	Total	10.545	39			

Sumber: data olahan

Tabel 11 menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan uji simultan (Uji F) struktur 1 F-hitung sebesar 6,228 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005, maka berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil F-hitung $>$ F-tabel ($6,228 > 3,25$) dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel Total Utang dan Total Modal berpengaruh dan signifikan terhadap *Current Ratio*.

Tabel 12
Hasil Uji F Struktur II

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1675141.282	2	837570.641	60.872	.000
	Residual	509104.318	37	13759.576		
	Total	2184245.600	39			

Sumber: data olahan

Tabel 12 menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan uji simultan (Uji F) struktur II F-hitung sebesar 60,872 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, maka berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil F-hitung $>$ F-tabel ($60,872 > 3,25$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel Total Utang dan Total Modal berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Tabel 13
Hasil Uji F Struktur III

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35687.111	1	35687.111	36.125	.432
	Residual	2148558.489	38	56541.013		
	Total	2184245.600	39			

Sumber: data olahan

Tabel 13 menunjukkan bahwa hasil pengujian dari uji simultan (Uji F) antara variabel *Current Ratio* terhadap variabel Laba Bersih adalah secara simultan diperoleh F-hitung sebesar 36,125 dengan tingkat signifikan 0,432, maka berdasarkan uji hipotesis F-hitung > F-tabel ($36,125 > 3,25$) dan signifikan $0,432 > 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih. Penelitian ini juga mendukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Masnun et al (2023); Mufidah et al (2024) dan Febrianti et al (2025).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara simultan total utang dan total modal berpengaruh signifikan terhadap *current ratio* dan laba bersih. Secara parsial, total utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *current ratio*, sedangkan total modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *current ratio*. Namun, total utang dan total modal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Selain itu, *current ratio* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Laba bersih terbukti berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara total utang dan total modal terhadap *current ratio* pada perusahaan subsektor asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R., 2012, Analisis pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(3), 669-681
- Chariri, A., Ghozali, I., 2016, *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fahmi, I., 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta
- Febrianti, I., Zuwarni, F. R., Adisetiawan, R., 2025. Pengaruh Liquiditas, Leverage, Firm Size & Capital Intensity terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(2), 1414-1420.
- Gumay, N. I., 2019. Pemberian Ganti Rugi Klaim Asuransi Ganda Terhadap Nasabah No. Polis Asuransi: 4254520564 dan No. Polis Asuransi: 4240070179 oleh PT. AJ. Manulife pada Asuransi Kesehatan Dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian, *Skripsi*, Universitas Pasundan.
- Jumingan, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2019, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Kamil, A., Fauzan, M., 2008, *Perlindungan dan Pengangkatan Anak di Indonesia*, PT. Rajagrafindo Persada
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. Erlangga.
- Masnun, Putri, R. A., Adisetiawan, R., 2023. Effect of Leverage Ratio, Sales Growth, Company Size, Profitability Ratio, on Stock Returns in the Telecommunication Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 Period. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2428-2438.
- Mufidah, Febrianti, I., Adisetiawan, R., 2024, Pengaruh Cash Ratio dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 871-876
- Rahardyan, A., 2021. *Ternyata Industri Asuransi Indonesia Lemah Karena Hal Ini*, diakses melalui website <https://finansial.bisnis.com/read/20210625/215/1409809/ternyata-industri-asuransi-indonesia-lemah-karena-hal-ini>
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Sarwono, J. 2012. *Path Analysis dengan SPSS: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. PT. Elex Media Komputindo.